



**KEMAMPUAN BAHASA ANAK USIA 4-5 TAHUN DENGAN
MEDIA *RITATOON* DI TK AL-HUSNA KOTA MALANG**

SKRIPSI

OLEH :

OCTAVIA AVIVATUL JANAH

NPM : 21901014013



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2023**

ABSTRAK

Octavia Avivatul Janah. *Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Dengan Media Ritatoon Di TK Al- Husna Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Agama Islam. Pembimbing 1: Ika Anggraheni, S.Pd, M.Pd. Pembimbing 2: Ari Kusuma Sulyandari, S.Pd, M.pd.

Kata Kunci: Media *Ritatoon*, Pendidikan Anak Usia Dini, Bahasa

Penelitian ini bertujuan untuk menyetimulus kemampuan bahasa anak dengan media *ritatoon* usia 4-5 tahun di TK Al-Husna Kota Malang. Media ini digunakan pada saat selingan saat pembelajaran di kelas. Media ini tidak mengurangi nuansa bermain anak. Perkembangan bahasa anak sangat penting karena komunikasi anak sangat penting baik berupa tulisan, refleksi tanya jawab dan menulis.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif, lokasi penelitian di TK Al-Husna kota Malang, sumber data diperoleh dari kepala sekolah, guru dan murid, teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi, wawancara, dokumentasi, Analisis data dilakukan dengan mereduksi data, menyajikan data lalu penarikan kesimpulan. Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian studi kasus, karena didasarkan sesuai dengan peristiwa yang terjadi secara sistematis dalam jangka waktu lama yang menggunakan program, kegiatan, peristiwa, dan kelompok dengan ini dapat membantu mendapatkan gambaran kasar latar belakang, situasi, dan interaksi yang terjadi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa usia 4-5 tahun dengan media *ritatoon* di TK Al-Husna sangat berpengaruh besar, hal ini disebabkan oleh penggunaan media *ritatoon* yang digunakan untuk selingan di kelas, anak sangat merespon dengan baik dan senang karena media tersebut tidak membosankan dan menyenangkan bagi anak, serta media ini dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk mengenalkan bahasa pada anak.

Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan media *ritatoon* dalam pembelajaran pada anak usia dini di TK Al-Husna, memudahkan anak dalam mempelajari bahasa, karena pada media *ritatoon* ini terdapat gambar dan tulisan yang memudahkan anak dalam menangkap informasi yang disampaikan oleh guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kecerdasan berbahasa (linguistik) menurut Gardner adalah kecerdasan mengolah kata, atau kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kecerdasan berbahasa merupakan bentuk kecerdasan paling penting yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya.

Kecerdasan berbahasa mencakup kemauan, minat, dan kemampuan seseorang untuk mengenali (secara sensitif) serta memahami suara, ritme, dan arti kata. Kecerdasan ini juga mencakup kemampuan mengekspresikan ide, gagasan, dan perasaan dalam bentuk gerak (isyarat), tulisan, maupun lisan. Kecerdasan berbahasa berkembang seiring dengan kemampuan berbahasa. Oleh karena itu, standar tingkat pencapaian perkembangan kecerdasan berbahasa dielaborasi dan standar perkembangan kemampuan berbahasa yang lebih diarahkan pada pengembangan kecerdasan berbahasa.

Bahasa merupakan sebuah simbol untuk mengungkap pengalaman, juga untuk membantu pengembangan kemampuan membaca dan menulis. Bahasa merupakan rangkaian dari empat aspek, yaitu mendengar berbicara, membaca dan menulis, bahasa juga merupakan suatu modifikasi yang meliputi sistem simbol khusus yang dipahami dan digunakan sekelompok individu untuk mengomunikasikan berbagai informasi.

Anak-anak pada umumnya menggunakan bahasa dalam kehidupan mereka untuk memenuhi kepentingan individu anak sendiri. Bahasa Anak usia

dini harus difasilitasi untuk perkembangan bahasa optimal. Perkembangan bahasa awal dibagi menjadi empat bidang, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Dari empat aspek, kemampuan mendengarkan adalah keterampilan terbesar sebelum anak berbicara, membaca, dan tulis.

Metode pembelajaran yang digunakan guru harus konsisten dengan tujuan kegiatan dan memberi nilai lebih pada kegiatan anak daripada dengan kegiatan guru. Ada berbagai metode pembelajaran di dalam kelas. Jenis metode pembelajaran di Taman Kanak-kanak (TK) adalah metode naratif, metode diskusi, metode tanya jawab, metode karya wisata, metode presentasi, metode bermain peran, metode eksperimen. Metode ini sangat cocok untuk anak usia dini dan lanjut mengembangkan potensi anak (Badar, 2017).

Menurut Fitriyana (2023) Media *Ritatoon*, yaitu media dengan gambar-gambar menarik yang mengandung pesan atau komunikasi informasi dan informasi tambahan tentang gambar untuk melengkapi gambar dijelaskan kepada guru. Sebagaimana Ahmad Rouhani (ahmad rohani, 2008) menyatakan bahwa media *ritatoon* adalah media belajar sederhana, yaitu rangkaian gambar dibingkai sehingga tahapan yang ditampilkan dalam gambar mampu direpresentasikan menjadi proses peristiwa.

Media *ritatoon* merupakan salah satu alat media pembelajaran yang di implementasikan di TK Al-Husna Kota Malang. TK Al-Husna merupakan salah satu TK yang menerapkan atau mengimplementasikan media *ritatoon*. Media *ritatoon* ini menjadi salah satu media yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Sekolah TK Al-Husna ini juga menerapkan beberapa media pembelajaran dan metode pembelajaran yang dapat

meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini di Kota Malang. Pembelajaran meningkatkan pengembangan bahasa menjadi salah satu indikator yang dilaksanakan setiap hari di sekolah ini.

TK Al-Husna ini juga termasuk TK yang berkembang baik karena cukup memiliki siswa yang terhitung cukup banyak, serta guru yang cukup memadai untuk mendampingi anak-anak. TK Al-Husna ini juga memiliki beberapa kegiatan yang melibatkan anak-anak dan orang tua, sehingga hal ini dapat meningkatkan terhadap perkembangan anak usia dini. Terlepas dari hal yang berkaitan dengan kegiatan bersama TK Al-Husna ini juga mengutamakan pembelajaran untuk anak usia dini, dimana hal ini terlihat dari kedisiplinan anak di sekolah dan juga keterangan dari salah satu guru yang menjelaskan bahwa ternyata di sekolah ini melaksanakan meningkatkan ketrampilan mengajar dan mendidik antar guru setiap 1 bulan sekali dalam bidang bidang keguruan dan pengajaran. Hal ini menjadi salah satu agenda kegiatan yang harus dilaksanakan, untuk saling sharing terkait pembelajaran satu sama lain. Termasuk pembelajaran yang menggunakan media *ritatoon*. Penggunaan media *ritatoon* ini termasuk media yang baru sehingga pada sekolah tersebut baru beberapa kali melaksanakannya.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil observasi awal peneliti pada proses pembelajaran berlangsung menggunakan media *ritatoon* di TK Al-Husna Kota Malang pada tanggal 20/03/2023 terlihat bahwa anak nampak antusias dengan penjelasan guru yang menggunakan media ajar *ritatoon*. Hal tersebut terlihat juga dari antusias anak yang terus memberikan pertanyaan dan pernyataan ketika guru menjelaskan tentang fenomena yang di bahas. Proses

pembelajaran yang seperti ini sangat jelas mampu untuk mengembangkan bahasa anak pada usia 4-5 tahun. Guru mengajarkan media *ritatoon* ini dengan membahas salah satu tema pada materi tersebut yakni tema air, api dan udara. Hal ini guru menggunakan media *ritatoon* untuk menjelaskan tentang siklus air. Tidak hanya itu guru juga menjelaskan dengan contoh kongkrit air puth di dalam botol yang bisa menjadi salah satu contoh kongkrit siklus air.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah TK Al-Husna Kota Malang pada tanggal 20/03/2023 menjelaskan bahwa penggunaan media ajar *ritatoon* ini itu jarang di gunakan karena tidak semua tema materi ajar itu bisa menggunakan media ini, dan pembuatan media ajar ini tergolong memerlukan waktu untuk proses pembuatannya. Proses pembelajaran di sekolah tersebut juga sama saja penjelasan menggunakan media gambar saintific atau secara tiga dimensi menggunakan audio visual. Namun dalam pengembangan bahasanya sama dengan literasi cara pengajaran yang menggunakan media *ritatoon*. Sesuai dengan kurikulum yang dilaksanakan ini masih menggunakan kurikulum 13 menjelang kurikulum merdeka. Kurikulum ini menggunakan pembelajaran berbasis proyek yang dimana media *ritatoon* ini bisa digunakan dalam salah satu kegiatan dalam pembelajaran berbasis proyek.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru walikelas TK A pada tanggal 20 Maret 2023 bahwa penerapan media *ritatoon* ini baru beberapa kali di terapkan, contohnya ketika tema terakhir tentang siklus air yang sebenarnya pada materi ini anak hanya di ajarkan untuk mengenalkan macam-macam air, namun guru juga sedikit menjelaskan dan mengenalkan

siklus air menggunakan media *ritatoon*. Media *ritatoon* ini menceritakan suatu fenomena atau materi tema yang kebanyakan berkaitan dengan alam, karena terkadang hal tersebut berkaitan dengan siklus yang susah untuk dipahami anak usia dini. Media *ritatoon* ini menjadi salah satu media pembelajaran yang memudahkan anak usia dini untuk memahami terkait pembelajaran fenomena alam yang bersiklus atau terkait proses berkembang biaknya hewan yang mereka sukai. Oleh karena itu dengan adanya media *ritatoon* dapat menjadi alat untuk menceritakan hal tersebut dengan mudah dipahami oleh anak usia dini.

Kemampuan anak mengenal fenomena alam dan berkembang biaknya hewan menggunakan media *ritatoon* atau media yang dapat terlihat secara kongkrit tau tiga dimensi agar anak lebih fokus dan bisa di ingat ketika guru menanyakan kembali.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam terkait penggunaan media *ritatoon* di TK Al-Husna Kota Malang yang dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini serta perlunya penguatan pemahaman dengan media tersebut. Anak usia dini sangat membutuhkan benda yang kongkrit atau media yang kongkrit dan menyenangkan agar mudah memahami, fokus terhadap materi tersebut maka salah satu bentuk guru mengupayakan hal tersebut diperlukannya media *ritatoon*.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan oleh penulis maka menentukan rumusan masalah sebagai acuan fokus penelitian, agar penelitian

yang di jalankan lebih terarah. Berikut rumusan masalah yang penulis angkat adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran menggunakan media *ritatoon* terhadap pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Al-Husna Kota Malang?
2. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran menggunakan media *ritatoon* di TK Al-Husna Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran media *ritatoon* terhadap pengembangan bahasa anak usia 4-5 tahun di TK Al-Husna Kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung pada pembelajaran media *ritatoon* di TK Al-Husna Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis diharapkan penelitian bisa bermanfaat dalam mengembangkan bahasa anak melalui media *ritatoon*. Serta sebagai pijakan rujukan pada penelitian selanjutnya yang masih berhubungan pada pengembangan bahasa menggunakan media *ritatoon*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah lainnya sebagai referensi atau rujukan dalam upaya meningkatkan pengembangan bahasa anak menggunakan media *ritatoon*.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru TK lainnya untuk tambahan wawasan mengenai mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media *ritatoon*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini menjadi rujukan ilmiah oleh peneliti selanjutnya untuk mengetahui bahwasanya media *ritatoon* merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan bahasa anak usia dini dan meningkatkan minat belajar anak usia dini.

E. Definisi Operasional

1. Perkembangan bahasa adalah kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.
2. Media *ritatoon* adalah media bergambar menarik yang mengandung pesan atau komunikasi serta informasi dalam melengkapi gambar yang dijelaskan oleh guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan mengenai penerapan media pembelajaran *ritatoon* di TK Al-Husna Malang yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses penerapan media pembelajaran *ritatoon* pada anak usia dini 4-5 tahun di TK Al-Husna Malang, guru menerapkan media pembelajaran *ritatoon* dalam pembelajaran agar anak dapat menguasai ketepatan bahasa. Pada perencanaan menyiapkan tenaga pengajarnya yang benar-benar mampu dan menguasai dalam media pembelajaran *ritatoon*. Pada tahap pelaksanaan kemampuan bahasa media *ritatoon*, menggunakan 2 model klasikal dan individual, setelah itu terdapat berbagai metode yang diterapkan guru dalam membimbing anak diantaranya metode pembiasaan, penghargaan, ceramah, demonstrasi dan penugasan dalam penyampaian pembelajaran didalam kelas. Selanjutnya yang terakhir yaitu *evaluasi*, evaluasi ini dilakukan secara harian. Evaluasi harian yang dilakukan setiap hari dengan menggunakan buku prestasi anak.

Peneliti menyimpulkan faktor pendukung dan penghambat penerapan media pembelajaran *ritatoon* di TK Al-Husna Malang antara lain faktor pendukungnya berhasil mengadakan fasilitas yang memadai, seperti tersedianya ruang kelas yang cukup. Kemudian faktor penghambat yaitu pendanaan, karena sangat mempengaruhi karena setiap apa yang kita adakan

yang bersifat mendukung pada penerapan media pembelajaran *ritatoon* ini nantinya dalam proses ngajar mengajar akan terhambat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui media *ritatoon* untuk kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun lebih efektif dan memperoleh hasil maksimal, yang telah dikemukakan maka dalam kesempatan ini penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi sekolah lainnya sebagai referensi atau rujukan dalam upaya meningkatkan pengembangan bahasa anak menggunakan media *ritatoon*
2. Bagi guru Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi guru TK lainnya untuk tambahan wawasan mengenai mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini menggunakan media *ritatoon*. Selain itu dapat melihat hasil penelitian ini untuk digunakan sebagai referensi dan evaluasi terhadap pengembangan bahasa menggunakan media *ritatoon*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, rohani. (2008). *guru dan anak didik dalam interaktif edukatif*.
- Aisyah, E. N., Iriyanto, T., Astuti, W., & Yafie, E. (2019). Pengembangan Alat Permainan *Ritatoon* Tentang Binatang Peliharaan Sebagai Media Stimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 2(3), 174–180.
- Alfatihaturrohmah, A., Mayangsari, D., & Karim, M. B. (2018). Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun di TK X Kamal. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 5(2), 101–109.
- Azhari, U. L., & Kurniady, D. A. (2016). Manajemen pembiayaan pendidikan, fasilitas pembelajaran, dan mutu sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 23(2).
- Bachir. (2005). *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak Dan Teknik Dan Prosedurnya*. Depdiknas.
- Budiana, N. (2019). *Ritatoon* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Pada Anak Kelompok B Tk Khalifa-Ims Tegal. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 1(1), 76–86.
- Balandin, S., Oliver, I., Boldyrev, S., Smirnov, A., Shilov, N., & Kashevnik, A. (2010). Multimedia services on top of M3 Smart Spaces. *Proceedings - 2010 IEEE Region 8 International Conference on Computational Technologies in Electrical and Electronics Engineering, SIBIRCON-2010*, 13(2), 728–732. <https://doi.org/10.1109/SIBIRCON.2010.5555154>
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Daryanto. (2010). *Media Pembelajaran*. Gava Media.
- Elis Ratna Wulan, E., & Rusdiana, A. (2015). *Evaluasi pembelajaran*. Pustaka Setia.
- Fitryana, R. U., & Zulminiati. (2023). Pengaruh Media *Ritatoon* dalam Penjumlahan pada Anak Usia Dini di TK Dharmawanita Kabupaten 50 Kota. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 976–981. [file:///C:/Users/HP/Downloads/5196-Article Text-10157-1-10-20230206.pdf](file:///C:/Users/HP/Downloads/5196-Article%20Text-10157-1-10-20230206.pdf) (online) diakses tanggal 11 januari 2023
- Hamzah, A., Mooduto, W. I. S., & Mashudi, I. (2021). Analisis Deiksis Dalam Bahasa Gorontalo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, 22(1), 51–63. (online) <https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i1.9873>
- Hujair AH Sanaky. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Kaubaka Dipantara.
- Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Al-Athfal*, 2(2), 62–69.

- JR, R. R., Luthfi, A., & Fauziddin, M. (2018). Pengaruh Metode Bercerita terhadap Kemampuan Menyimak pada Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 1(1), 39–51. <https://doi.org/10.31004/aulad.v1i1.5>
- Isna, A. (2019a). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69.
- Isna, A. (2019b). Perkembangan bahasa anak usia dini. *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 2(1), 62–69.
- Kustiawan, Usep P (2016). *PMDAUD*
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan media pembelajaran anak usia dini*. Penerbit Gunung Samudera [Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia].
- Madyawati, L. (2017). *strategi pengembangan bahasa pada anak*.
- Madyawati, L. (2016). *Strategi pengembangan bahasa pada anak*. Kencana.
- Mardiyanti, L. (2017). Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Kemampuan Mengenal Huruf pada Siswa Kelas B di Tk. Azhariah Desa Suro Kecamatan Muara Beliti Kabupaten Musi Rawas. *Conciencia*, 17(2), 39–45.
- Papalia, D. E., Feldman Duskin, R., & Martorell, G. (2015). *Perkembangan Manusia*. 1–486.
- Sit, M. (2015). *psikologi perkembangan anak usia dini*.
- Tarigan. (1981). *Berbicara*. Angkasa.
- Trianto ibnu badar. (2017). *Mendesain model pembelajaran novatif, kreatif dan kontekstual*.
- Usman, M. (2015). *perkembangan bahasa dalam bermain dan permainan*.
- Wiratno, T., & Santosa, R. (2014). Bahasa, Fungsi Bahasa, dan Konteks Sosial. *Modul Pengantar Linguistik Umum*, 1–19. (online) <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/BING4214-M1.pdf>
- Pamuji, Z. (2017). Implementasi manajemen pembelajaran ramah anak dalam menanamkan karakter disiplin (studi pada upaya guru kelas 1a di ma muhammadiyah beji). *Yinyang: Jurnal Studi Islam Gender Dan Anak*, 12(2), 235–255.
- Qawwam: Journal For Gender Mainstreaming Menjawab Problematika Yang Dihadapi Anak Usia Dini di Masa Pandemi COVID-19*. (n.d.). <https://doi.org/10.20414/Qawwam.v14i1.2310>
- Yuda Dharma, K., Sugihartini, N., Ketut, I., Arthana, R., Teknik, F., & Kejuruan, D. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Virtual Reality Dengan Model Pembelajaran Klasikal Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Tk Negeri Pembina

Singaraja. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 15(2), 298.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPTK/issue/view/851>

Yunus, M., Hastuti, H., & Elpisah, E. (2022). Pembelajaran Klasikal Dan Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jambura Economic Education Journal*, 4(2), 127–134.

Zubaidah, E. (2004). Perkembangan bahasa anak usia dini dan teknik pengembangan di sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3(3).

Zulminiati, Z. (2014). *Metodologi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini: Bahan Ajar*.

